

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat diberbagai negara berkembang seperti Indonesia. Pariwisata artinya salah satu sektor yang potensial dalam mendukung pengembangan wilayah. Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar yang sedang berkembang pesat didunia. Indonesia memiliki kekayaan alam, budaya. Selain itu juga Indonesia menjadi salah satu negara didunia yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor prioritas pembangunan.

Pariwisata juga merupakan suatu sektor yang tidak jauh berbeda dengan sektor ekonomi, dalam proses pengembangannya juga mempunyai dampak dibidang sosial dan ekonomi. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat berupa pengaruh positif maupun negatif terhadap kehidupan masyarakat setempat. Untuk mencegah perubahan kearah negatif maka diperlukan suatu perencanaan yang mencakup aspek sosial dan ekonomi, sehingga sebisa mungkin masyarakat setempat ikut terlibat dalam pengembangan pariwisata.

Destinasi pariwisata perlu di kembangkan, terlebih lagi bagi negara sedang berkembang seperti Indonesia. Ada berbagai keuntungan yang dapat diraih, antara lain: terbukanya lapangan pekerjaan, peningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar destinasi pariwisata. Bagi negara sedang berkembang di Indonesia, industri pariwisata dapat dikatakan media pembangunan ekonomi yang tidak memerlukan investasi terlalu besar. Kepariwisataan sebagai dari pembangunan ekonomi mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan pekerja dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki daya tarik wisata potensial adalah Kota Binjai. Kota Binjai sebagai wilayah yang terletak di Kabupaten Langkat telah menjadi destinasi pariwisata yang memiliki beraneka ragam objek wisata yang bisa dikunjungi. Pariwisata Kota Binjai memiliki potensi

yang bisa diandalkan, terutama dalam hal makanan dan minuman yang sebagian berupa kafe, restoran yang diselaraskan dengan pengembangan usaha pariwisata, termasuk Kampung Kuliner Binjai, Pujasera, Sawah Lukis, Vila Kakuta, Taman Edukasi, dan lain-lain. Sesuai Visi dan misi Pemerintah Kota Binjai yakni menjadi Kota Maju Berbudaya dan Religius, pengembangan sektor pariwisata diarahkan berbasis kuliner dan budaya untuk menyokong perekonomian Sumut.

Salah satu objek wisata yang bisa dikunjungi di Kota Binjai adalah Objek Wisata Jona Garden. Tempat wisata ini menawarkan konsep liburan serasa di Bali Luas kawasan Jona Garden mencapai 8 hektar, dan terdapat beberapa wahana menarik yang dapat ditemukan di dalamnya. Wisata Jona Garden menawarkan wahana permainan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak dan orang dewasa. Ada banyak jenis wahana yang dapat dinikmati seperti komedi putar, kereta mini, dan kolam renang dengan desain yang unik. Selain itu, terdapat juga taman yang indah dengan berbagai tanaman hias yang ditempatkan dengan sangat estetis. Tempat ini tentunya sangat cocok untuk berfoto atau sekadar bersantai menikmati keindahan alam.

Pengembangan pariwisata menurut Undang-Undang No 10 tahun 2009, pariwisata adalah mavam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Menurut Khotimah & Wilopo 2017 pariwisata adalah bidang yang saat ini banyak dibicarakan oleh banyak pihak. Menurut Anindita (2015) pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar lebih baik dan menarik ditinjau dari tempat dan segala yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatwan untuk mengunjunginya.

Objek wisata Jona Garden berdiri tahun 2021 dan disahkan 2021, dimana sebelum adanya pengembangan pariwisata merupakan suatu daerah yang menjadi objek wisata alam seperti banyaknya pepohonan yang ada didaerah tersebut, kemudian diolah oleh pemilik lahan menjadi suatu objek wisata yang bernama Jona Garden. Setelah itu dilakukan pengembangan infrastruktur dan fasilitas seperti jalan raya, wahana permainan, kolam renang, taman, penginapan dan cafe.

Fasilitas yang memuaskan membuat pengunjung akan datang lagi untuk berkunjung. Dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung tentu akan memberikan perubahan dalam masyarakat sekitar, tetapi kelebihan pengunjung membuat kondisi daerah di objek wisata tidak kondusif dikarenakan jumlah wisata yang berlebihan menyebabkan kerumunan dan kepadatan di daerah tersebut yang dapat merusak lingkungan dan mengganggu kehidupan sehari-hari masyarakat di jona garden.

Dibangunnya objek wisata di desa menjadikan daerah tersebut kini sangat ramai baik lalu lintas maupun kegiatan ekonominya. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi dari pemerintah dan inisiatif masyarakat setempat untuk berkeinginan merubah nasib dengan mencari peluang usaha untuk merubah keadaan sosial ekonominya. Terutama untuk masyarakat lokal yang tinggal disekita objek wisata. Banyak sekali masyarakat yang belum menyadari peluang tersebut serta kurangnya kesadaran masyarakat didaerah tersebut, dimana mereka belum sepenuhnya menyadari potensi ekonomi dan sosial yang dapat dihasilkan dan minimnya pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata. Kemudian banyak juga masyarakat yang masih mengikuti tradisi untuk tidak mencari dunia baru demi kesejahteraannya sendiri.

Adapun beberapa aktifitas yang dilakukan di Jona Garden, seperti berinteraksinya para pengunjung, berinteraksi dengan pedagang yang berjualan di taman, dan juga berintraksi terhadap dengan masyarakat sekitar Jona Garden. Masuknya wisatawan dengan berbagai macam kebiasaan, lingkungan, tingkat pendidikan, serta latarbelakang kehidupan yang berbeda, maka dapat mempengaruhi penduduk yang didatangi baik memberikan pelayanan langsung maupun tidak langsung.

Pengembangan dan promosi industri pariwisata Jona Garden berjalan bukanlah tanpa kendala. Selain berdampak positif terhadap pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, di sisi lain pengembangan pariwisata yang tidak terencana menimbulkan permasalahan. Perkembangan perekonomian pariwisata yang tidak terencana mulai menimbulkan dampak

negatif berupa pencemaran, kemacetan lalu lintas, kerusakan lingkungan dan pergeseran fungsi lahan, terutama pada lahan pertanian yang digunakan untuk tujuan wisata dan jasa seperti hotel, restoran dan atraksi lainnya. Pengembangan destinasi wisata yang tidak terencana juga seringkali menyisakan permasalahan bagi warga sekitar. Tidak dapat dipungkiri bahwa berkembangnya destinasi wisata dan tingginya jumlah kunjungan wisatawan meninggalkan permasalahan terkait sampah. Wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi seringkali meninggalkan sampah disana, dan tidak menutup kemungkinan kunjungan wisatawan dalam jumlah besar ke suatu destinasi wisata dapat mengganggu kenikmatan warga sekitar yang kurang puas dengan suasananya.

Adapun dampak sosial peningkatan kunjungan wisatawan memiliki dampak yang signifikan pada struktur sosial dan pola interaksi masyarakat setempat, dengan pengembangan industri pariwisata dapat membawa perubahan dalam struktur pekerjaan. Seiring dengan itu, interaksi antara penduduk lokal dan wisatawan dapat berubah, mempengaruhi pola komunikasi dan hubungan sosial. Perubahan budaya dan tradisi juga merupakan konsekuensi dari peningkatan kunjungan wisatawan. Wisatawan membawa dampak pada budaya lokal, baik secara positif dengan mempromosikan kekayaan budaya setempat, maupun negatif dengan potensi distorsi atau pemiskinan budaya, hal ini dapat mencakup perubahan dalam gaya hidup, tradisi, atau penyesuaian.

Adapun perubahan ekonomi kepada masyarakat sekitar wisata seperti: Penciptaan lapangan kerja, dimana kita ketahui bahwa industri pariwisata menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat, hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dalam masyarakat. Pengembangan infrastruktur, dalam meningkatnya jumlah wisatawan sering kali memicu pembangunan infrastruktur, seperti jalan, sarana transportasi lainnya. Ini akan mendukung pariwisata tetapi juga memberikan manfaat kepada masyarakat lokal dalam hal aksesibilitas dan kemudahan transportasi. Tetapi perlu kita ingat bahwa dampak pariwisata terhadap masyarakat sangat tergantung pada pengolahan yang bijaksana dan berkelanjutan. Pengolahan yang buruk dapat menyebabkan masalah

seperti eksploitasi sumber daya alam, peningkatan harga properti yang mengakibatkan gentrifikasi, dan hilangnya budaya lokal. Oleh sebab itu, pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berorientasi pada masyarakat sangat penting untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Pariwisata berkelanjutan diartikan sebagai industri pariwisata yang menimbulkan komitmen untuk menimbulkan dampak ringan terhadap lingkungan, disamping membantu penduduk setempat untuk memperoleh pendapatan dan penciptaan lapangan pekerjaan.

Dampak pengembangan pariwisata yang berkontribusi langsung terhadap perekonomian lokal dan sosial-budaya masyarakat mendorong kota Binjai untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada. Kota Binjai sebagai wilayah yang terletak di Provinsi Sumatera Utara telah menjadi destinasi pariwisata yang memiliki beraneka ragam objek wisata yang bias dikunjungi ke Kota Binjai. Salah satu daerah Kota Binjai, di Provinsi Sumatera Utara, yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Deli Serdang dan hanya 30 menit berkendara dari Kota Medan, tentu memiliki kelebihan tersendiri. “Binjai merupakan kota strategis menuju provinsi dan merupakan daerah pembangunan Mebidang (Medan, Binjai, Deli Serdang) sehingga sangat potensial untuk pengembangan usaha dan investasi,” ujar Wali Kota Binjai, Drs.H.Amir Hamzah,M.AP.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Keparawisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Secara lebih luas di dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Keparawisataan, juga dijelaskan mengenai wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Sumber daya alam tersebut digunakan untuk modal dalam pembangunan nasional seperti

pengembangan sektor pariwisata (Indrawan, Arsyad & Sarpin, 2018). Sebagai negara kepulauan, Indonesia berpotensi sangat besar dalam pengembangan sektor pariwisata dan telah berkembang dengan sangat pesat. Pengembangan sektor pariwisata tersebut bukan hanya berdampak pada pendapatan devisa negara saja tetapi juga mampu menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga menurunkan angka pengangguran di daerah tersebut (Nurhajati, 2018).

Maka dari itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk membuat sebuah penelitian terhadap objek wisata Jona Garden sehingga mengangkat topik penelitian berjudul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Objek Wisata Jona Garden Binjai Sumatera Utara”. Berada di Desa Sungai Musi, Emplasmen Kwala Mencirim, Kec.Sei Binjai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang didapat adalah :

1. Pariwisata memberikan perubahan ekonomi masyarakat sekitar seperti timbulnya lapangan pekerjaan,
2. Masyarakat kurang menyadari peluang dari pariwisata di sekitar Jona Garden

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah dampak pengembangan pariwisata terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Objek Wisata Jona Garden Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Objek Wisata Jona Garden Binjai?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap sosial dan ekonomi masyarakat di Objek Wisata Jona Garden Binjai.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik untuk kegiatan operasional maupun pengembangan ilmu. Maka beberapa manfaat dalam pembuatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap Dampak pengembangan sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Mampu menjadi sebuah acuan bagi para penentu kebijakan dalam mengembangkan dan merencanakan potensi kepariwisataan pada masa yang akan datang. sebagai bahan informasi bagi penulis dan para pembaca pada umumnya
- b. Sebagai bahan informasi bagi penulis dan para pembaca pada umumnya mengenai masalah pariwisata dalam penyerapan tenaga kerja.